

### **BAB III**

#### **PERTUMBUHAN PASAR AFRIKA SELATAN**

Dalam bab ini, penulis menjelaskan Kondisi Geografis dan Sejarah Singkat Pembentukan Republik Afrika Selatan sebelum hingga sesudah merdeka. Sebelum merdeka, Afrika Selatan dijajah oleh negara Eropa dan keseluruhan Afrika disebut *The Dark Continent* karena sebagian besar benua belum dikenal oleh internasional. Meskipun belum terkenal, namun saat itu Afrika Selatan termasuk negara incaran, untuk membuka lahan demi memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis dari negara Eropa. Hal ini terjadi karena letak Afrika Selatan yang terbilang strategis. Secara tidak langsung, penjajahan tersebut menjadi awal dari bangkitnya Afrika Selatan dalam keaktifan di dunia internasional. Setelah resmi merdeka, Afrika Selatan berangsur-angsur membaik dalam bidang ekonomi dan politik. Perbaikan ini semakin berlanjut diikuti dengan kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat.

Potensi Pasar menjadi bahasan selanjutnya, yang menjelaskan tentang posisi Afrika Selatan di mata internasional. Perubahan Afrika Selatan yang semakin terbuka setelah merdeka, menjadi sorotan bagi negara di dunia. Perubahan tersebut dimulai dengan keterbukaan Afrika Selatan dalam bidang ekonomi-politik. Sifat negara yang terbuka dan penuh potensi ini yang menarik banyak negara di dunia untuk bersedia menjalin kerja sama dengan Afrika Selatan. Selain itu, Kebijakan Afrika Selatan, Multi-Milyar Rand sebagai Fasilitas Manufaktur yang diluncurkan di Cape Town menjadi salah satu langkah pemerintah untuk memenuhi kepentingan dalam

negerinya. Kebijakan tersebut dikeluarkan untuk memfasilitasi negara-negara yang berdagang di Afrika Selatan. Tujuannya agar negara-negara yang berdagang di Afrika Selatan semakin mudah menjalankan pembayaran dan transaksi jual beli produk. Kebijakan tersebut semakin menarik perhatian negara di dunia untuk melirik Afrika Selatan.

#### **A. Kondisi Geografis dan Sejarah Singkat Republik Afrika Selatan**

Afrika Selatan adalah negara di benua Afrika yang terletak di bagian selatan, berbatasan dengan Namibia, Botswana, dan Zimbabwe di utara, Mozambique dan Swaziland di timur laut.<sup>34</sup> Letak tersebut terbilang strategis, mengingat negara ini pada masa silam, menjadi rute utama perdagangan dunia. Pada masa silam, Afrika Selatan merupakan negara yang dikecam karena dasar apartheidnya. Namun saat ini ideologi tersebut telah berakhir sudah menjadi negara demokratik dan multiras yang memiliki hubungan baik dengan Negara-negara lain.

Berlian, emas dan platinum memberikan kontribusi terbesar di benua Afrika, sehingga menjadi incaran negara-negara di dunia. Afrika Selatan juga memiliki pelabuhan yang mendukung mobilitas kehidupan domestik dan internasional. Sehingga, kapal perdagangan dari Eropa ke Asia sebelum dibuat Terusan Suez, harus melewati benua Afrika bagian selatan terlebih dahulu. Pelabuhan yang menjadi tempat singgah dan terkenal hingga saat ini adalah Tanjung Harapan di Cape

---

<sup>34</sup> Sidik Jatmika, *Hubungan Internasional di Kawasan Afrika*, Diktat Pengantar Hubungan Internasional, Yogyakarta, 2015 halaman 98

Town. Berikut adalah Gambar 3.1 yang menunjukkan Letak Afrika Selatan di Peta Dunia dan Cape Town, sebagai tempat singgah strategis.<sup>35</sup>



Gambar 3.1 Peta Afrika Selatan dalam Skala Kecil dan Letak Cape Town (tanda merah)

Sumber : [www.elizon.com](http://www.elizon.com) diakses pada 28 April 2015

Pada awalnya, Afrika Selatan merupakan negara yang dikuasai oleh Portugis karena memiliki kondisi tanah subur dengan hasil tambang emas yang melimpah. Dan sejak abad ke-7 Afrika Selatan diambil alih oleh Belanda. Sejak saat itu, daerah Afrika Selatan menjadi daerah koloni dan tempat tinggal bagi Belanda. Kongsi dagang Belanda, *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) menduduki dan mengambil alih lokasi Table Bay (kini Cape Town), yang menjadi salah satu lokasi penting di Afrika Selatan.<sup>36</sup> Tidak cukup dengan menduduki Afrika Selatan, VOC menggalakkan lebih banyak penduduk Eropa untuk pindah dan menempati ladang

<sup>35</sup> Elizon, Political Map of South Africa, <http://www.elizon.com/maps/images/africa/political-map-of-South-Afri.gif> diakses pada 10 Oktober 2015

<sup>36</sup> Sidik Jatmika, *Hubungan Internasional di Kawasan Afrika*, Diktat Pengantar Hubungan Internasional, Yogyakarta, 2015 halaman 99

secara cuma-cuma apabila mereka datang ke Cape Town. Ladang-ladang di Afrika Selatan digunakan sebagai lahan tinggal dan pertanian, sedang hasilnya dinikmati oleh Belanda, yang akhirnya semua hasil dari pertanian tersebut kemudian untuk dijual ke VOC.

Pada perkembangannya, Afrika Selatan menjadi rebutan antara Belanda dengan Inggris. Penemuan berlian di utara Cape Town pada tahun 1871 membuat Inggris berusaha mengusir orang-orang Belanda dan menaklukkan suku asli Afrika Selatan, Anglo-Zulu.<sup>37</sup> Peperangan terjadi membuat wilayah Afrika Selatan sempat menjadi dua bagian yaitu Afrika Selatan bagian utara yang diduduki oleh Belanda dan wilayah selatan diduduki oleh Inggris. Tak lama kemudian, dengan adanya kesatuan dan persatuan bangsa Afrika Selatan, negara ini menjadi satu wilayah kembali.

Setelah kolonialisme terhenti, kebangkitan ideologi apartheid menimbulkan diskriminasi antara orang kulit hitam dan orang kulit putih. Sedangkan, penduduk asli Afrika Selatan adalah mayoritas orang kulit hitam. Penindasan kaum kulit hitam terus berlanjut hingga akhir abad ke-20. Karena diskriminasi ini, penduduk Afrika Selatan mengalami penderitaan dan hidup dalam kemiskinan. Dengan politik apartheid, mengakibatkan banyak pengangguran, wabah penyakit dan kekurangan pangan sehinggalanegara ini mengalami kemiskinan yang luar biasa serta beberapa tahun diasingkan karena politik tersebut.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

Nelson Mandela merupakan sosok yang menjadi pejuang politik pembebasan kaum kulit hitam di Afrika Selatan. Kemenangannya dalam melenyapkan apartheid membuat Nelson Mandela menjadi tokoh pahlawan, khususnya bagi kaum kulit hitam. Sejak pembebasan itu, pemerintahan sebelumnya tidak menunjukkan adanya pertumbuhan di bidang ekonomi dan kondisi politik yang stabil. Teguran dari PBB justru menjadi pemicu kasus embargo ekonomi seluruh wilayah. Pada masa itu, pemerintah cenderung acuh dan mengalami berbagai masalah.

Setelah terpilihnya Nelson Mandela sebagai Presiden Afrika Selatan, kemenangan ini merupakan titik awal pemilihan demokratis dan multirasial pertama kali sepanjang 340 tahun sejarah Afrika Selatan pada tahun 1994.<sup>38</sup> Hal ini membawa perubahan besar bagi kondisi negara tersebut di dalam maupun di luar negeri. Kebijakan yang diterapkan Nelson Mandela secara menyeluruh dirasakan masyarakat tanpa adanya pengelompokan dan diskriminasi yang berbeda dengan pemerintahan sebelumnya. Keberhasilan Mandela dalam memajukan Afrika Selatan dapat dilihat dari kondisi politik semakin membaik, sehingga ekonomi semakin maju dan kesejahteraan mulai tersebar di semua kalangan serta keaktifan dalam hubungan luar negeri melalui langkah-langkah diplomasi.

#### **B. Potensi Pasar Afrika Selatan**

Afrika Selatan adalah salah satu negara di kawasan Afrika bagian selatan, yang memiliki peran penting dalam bidang politik dan ekonomi. Pada bidang politik, Afrika Selatan tumbuh sebagai salah satu negara yang menganut sistem demokrasi.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, halaman 107.

Sedangkan di bidang ekonomi, Afrika Selatan berperan sebagai negara pengekspor minyak bumi dan sumber energi. Selain itu, Afrika Selatan bergabung di berbagai forum internasional dalam lingkup kawasan regional, merupakan sarana untuk kemajuan wilayahnya yang dikenal dengan sebutan Uni Afrika (UA) dan Organisasi Persatuan Afrika (OAU).<sup>39</sup> Pada organisasi multilateral yang bertaraf internasional, Afrika Selatan bergabung dengan PBB. Keaktifan dalam organisasi-organisasi tersebut membuat Afrika Selatan hingga saat ini menjadi negara yang lebih terbuka untuk membuka kerja sama. Selain itu, Afrika Selatan merupakan negara yang memberikan pengaruh besar terhadap penentuan strategi kebijakan politik dan ekonomi di dalam kawasan regional tersebut. Afrika Selatan merupakan negara ketiga dari 14 anggota *The Southern Africa Development Community* (SADC), atau Komunitas Negara Berkembang Afrika Bagian Selatan yang mempunyai pendapatan perkapita tertinggi sebesar USD 350,1 Miliar di tahun 2014 setelah Mauritius dan Botswana.<sup>40</sup>

Peranan penting Afrika Selatan diiringi dengan lokasi yang menjadi pintu masuk bagi lalu lintas orang, barang modal dan jasa yang tersebar ke berbagai kawasan di Afrika. Sehingga mendorong negara ini memasuki pasar bebas dalam perdagangannya. Kondisi ini yang membuat Afrika Selatan disebut-sebut sebagai negara dengan pasar potensial. Sebutan itu dikarenakan Afrika Selatan menjadi jalan untuk menapaki negara-negara yang tergabung dengan SADC. Negara ini juga

---

<sup>39</sup> *Ibid*, halaman 126.

<sup>40</sup> Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Menerobos Peluang Pasar Afrika Selatan, [www.indag-diy.go.id/informasi](http://www.indag-diy.go.id/informasi) diakses pada 11 November 2015

tergabung dalam *Southern Africa Customs Union (SACU)* yang mendapat perlakuan bebas pajak antar anggotanya, serta *The Common Market for Eastern and Southern (COMESA)* atau pasar bersama untuk Afrika bagian timur dan selatan.<sup>41</sup> Selain itu, potensi Afrika Selatan yang menjadi incaran karena kepentingan negara-negara Barat dari dulu hingga saat ini, diantaranya<sup>42</sup> :

- a) Afrika Selatan merupakan salah satu sumber utama negara yang memiliki bahan mentah dan dibutuhkan oleh industri dan kehidupan negara.
- b) Letak geografis Afrika Selatan mempunyai arti penting bagi strategi global negara-negara Barat, khususnya Amerika Serikat.
- c) Afrika Selatan menguasai jalur pelayaran, Tanjung Harapan yang merupakan urat nadi bagi negara Barat.
- d) Afrika Selatan merupakan negara sebagai suplai minyak dan bahan-bahan mentah vital yang menjadi incaran setiap negara.

Kepentingan-kepentingan tersebut merupakan bukti bahwa Afrika Selatan memiliki banyak potensi karena letaknya yang strategis dengan lalu lintas perdagangan dan sumber daya yang melimpah, sehingga dapat dieksplor dan juga menjadi cadangan negara untuk kebutuhan dunia.

Pasar Afrika Selatan dapat dimasuki melalui diplomasi antar negara dengan cara diplomasi. Langkah ini dimanfaatkan Indonesia untuk dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang diperoleh dari Afrika Selatan untuk menerobos pasar negara-

---

<sup>41</sup> Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Menerobos Peluang Pasar Afrika Selatan, [www.indag-diy.go.id/informasi](http://www.indag-diy.go.id/informasi) diakses pada 11 November 2015

<sup>42</sup> *Ibid*, halaman 107.

negara SACU dan COMESA. Fasilitas infra struktur modern Afrika Selatan juga dapat dimanfaatkan Indonesia untuk mendukung distribusi barang ke sentra pasar di seluruh Afrika Selatan maupun negara-negara tetangganya.

### **C. Kebijakan Multi-Milyar Rand sebagai Fasilitas Manufaktur yang Diluncurkan di Cape Town**

Multi-Milyar Rand merupakan kebijakan perdagangan Afrika Selatan yang diluncurkan pada tahun 2014.<sup>43</sup> Selama satu periode yaitu 2010-2014 ekonomi-politik Afrika Selatan semakin membaik. Kebijakan Multi-Milyar Rand diluncurkan oleh pemerintah Afrika Selatan untuk memajukan kepentingan perdagangan yang berbasis internasional. Tujuan dari kebijakan ini adalah menarik perhatian negara lain dan investor agar ikut bekerja sama dan berdiplomasi dalam menanggapi kebutuhan vital dunia. Keuntungan dari pembangunan fasilitas ini tidak hanya dirasakan Afrika Selatan saja. Negara-negara lain yang bekerja sama, juga ikut mendapatkan keuntungan berupa fasilitas manufaktur dari kebijakan yang dibuat. Selain keterbukaan negara yang memiliki kontribusi perekonomian dunia, kebijakan inilah yang menjadi salah satu daya tarik Afrika Selatan sebagai pasar potensial sehingga disegani oleh negara di dunia.

Kebijakan Multi-Milyar Rand ini mencakup lini produksi dan uji mutu untuk masing-masing negara. Kebijakan ini merupakan kepentingan Afrika Selatan dalam rangka dibangunnya *SMA (System, Mess, Anlagentechnik) Solar Technology South Africa* sebagai cabang pusat pelatihan teknologi. Kehadiran SMA sejak tahun 2012

---

<sup>43</sup> Kemendagri, Laporan Akhir Tahun, *Kemendag.go.id* diakses pada 19 November 2015

ini merupakan investasi perusahaan pertama yang dibuka di Afrika Selatan.<sup>44</sup> Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan Multi-Milyar Rand dalam bentuk pembangunan. Selain kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, SMA membuat keputusan berinvestasi sesuai kapasitas dalam menanggapi kebutuhan energi di seluruh Afrika. SMA mengakui potensi pasar pembangkit energi tenaga surya yang dapat diperbaharui di benua Afrika. Pengakuan SMA tersebut dapat dijadikan Afrika Selatan sebagai pembanding dengan negara lain di benua Afrika.

Dr. Rob Davies selaku menteri menyatakan bahwa divisi dari proyek tersebut telah memfasilitasi industri terbarukan sejak 2013/2014 dengan kontribusi yang cukup signifikan.<sup>45</sup> Langkah ini juga merupakan kepentingan yang dilakukan agar memperbanyak investasi dari luar negeri untuk bersedia masuk ke Afrika Selatan. Jika investasi masuk ke Afrika Selatan dengan lancar, negara ini akan semakin maju dan mampu untuk mensejahterakan rakyatnya dengan pembangunan infra struktur dan supra struktur yang memadai.

---

<sup>44</sup> Bappenas, Evaluasi Paruh Waktu RPJMN, <http://www.bappenas.go.id/files/buku-evaluasi> diakses pada 9 Maret 2015

<sup>45</sup> Bappenas, Evaluasi Paruh Waktu RPJMN, <http://www.bappenas.go.id/files/buku-evaluasi> diakses pada 9 Maret 2015